



**Yusuf Amri Amrullah, S.E., M.M.**  
 Dosen Prodi S-1 Kewirausahaan  
 Universitas Amikom Yogyakarta

“**THE** Right Man in The Right Place” istilah ini jamak digunakan dalam sebuah organisasi, utamanya digunakan dalam proses rekrutmen dan seleksi sumber daya manusia (SDM) atau karyawan dalam organisasi. Saya sering mengumpamakan bahwa organisasi itu ibarat tubuh kita sendiri, jika ada salah satu anggota tubuh yang sakit maka akan memiliki dampak ke

## The Right Man In The Right Place, At The Right Time

pergerakan anggota tubuh yang lainnya. Seperti ketika kaki tanpa sengaja menginjak duri dan berdarah, maka jalan akan menjadi terpicang-pincang. Hal seperti ini juga dialami dalam mengelola sebuah organisais, ketika ada salah satu anggota atau divisi organisasi yang “sakit” atau memiliki kinerja tidak sesuai yang telah direncanakan, maka akan memiliki dampak ke divisi yang lainnya. Misal, sebuah tim divisi pemasaran tidak bisa mencapai target yang direncanakan, tentu akan berdampak ke divisi lainnya, dampak pa ling dekat yaitu pada divisi keuangan.

Pada era pandemi yang sedang kita alami, banyak UMKM yang terdampak seperti; omset menurun, pengetapan anggaran, pengurangan atau pengalihan tenaga kerja, dan paling buruk

yaitu ditutupnya usaha yang sedang dijalankan. Tenaga kerja/karyawan/SDM merupakan point penting dalam kinerja sebuah organisasi terutama bagaimana SDM tersebut beradaptasi terhadap kondisi perusahaan atau organisasi. Contoh adaptasi yang diperlukan saat ini yaitu organisasi/pe-rusa-haan menghadapi perubahan teknologi, seperti penggunaan whatsapp, instagram, facebook dan aplikasi lainnya untuk meningkatkan kinerja.

Rekrutmen dan seleksi merupakan tahap awal organisasi dalam menentukan karyawan pada sebuah jabatan, harapannya karyawan yang dipilih bisa memaksimalkan potensinya pada jabatan tersebut. Rekrutmen dan seleksi dilakukan setelah organisasi melakukan



analisis jabatan serta perencanaan SDM yang dilakukan, proses ini bisa dilakukan melalui jalur internal dan eksternal. Ada 2 pendekatan yang biasa digunakan untuk proses rekrutmen dan seleksi yaitu kualifikasi dan kompetensi. Manser (1995), kata kualifikasi berasal dari bahasa inggris yaitu qualification yang artinya test, diploma, training, dan lain – lain. Menurut Lyle Spencer dan Signe Spencer, kompetensi merupakan karakter dasar individu yang memiliki keterkaitan pada efektivitas kinerja pada pekerjaannya, atau karakter

dasar yang memiliki keterkaitan kausal atau sebagai sebab akibat pada ketentuan yang menjadi acuan, efektifif/hasil kerja maksimal/unggul ditempat kerja pada suatu kondisi . Lima kategori kompetensi menurut Michael Zwell yaitu, relationship, personal attribute, task achievement, managerial dan leadership.

Selain orang dan tempat (jabatan) ada hal lainnya yang perlu dipertimbangkan dalam merekrut karyawan, yaitu waktu. Pada akhirnya waktulah yang akan menentukan apakah karyawan tersebut cocok atau tidak dengan visi, misi, tujuan dan budaya organisasi atau perusahaan. Meskipun banyak karyawan yang secara kualifikasi dan kompetensi sudah memenuhi standar. Ujian terbesar antara pimpinan dan karyawan, yaitu

ketika pimpinan mengambil sebuah keputusan. Disinilah ujian sebenarnya dimulai, pimpinan maupun karyawan harus memiliki dua/bahkan lebih sudut pandang. Sebaik dan sebijak apapun yang dilakukan oleh pimpinan tidak semua bawahannya cocok dengan apa yang dilakukannya. Ketidaknyaman terhadap hasil keputusan adalah hal yang wajar, hanya masalah waktulah yang akan menentukan dalam proses adaptasi terhadap keputusan tersebut. Jika berhasil melewati tahapan tersebut maka akan menjadi “The Right Man In The Right PlaceAt The Right Time”.(\*)

BPIP BERHARAP ACARA DIADAKAN LAGI

## Lia dan Abdul Majid Juara Lomba Sholawat Virtual

**YOGYA (KR)** - Lia Marhamah dari Tangerang Selatan keluar sebagai juara pertama lomba sholawat Ramadan kategori dewasa. Sedang Abdul Majid dari Jember, keluar sebagai juara pertama kategori remaja. Acara yang diadakan oleh KRJogja.com kerja sama dengan Pondok Nasyid Yogya, didukung Bank BPD DIY dan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) tersebut, berakhir Sabtu (24/4) diakhiri dengan pengumuman pemenang, semuanya di-adakan dalam format virtual.

Dalam pengumuman yang dibacakan penyanyi nasyid Deni Aden, sekaligus sebagai koordinator pelaksanaan, dikatakan lomba diikuti 250 pe-

serta.

Seperti diketahui, lomba diadakan semuanya secara virtual. Peserta mengirimkan karyanya berupa rekaman video. Lomba yang dibagi 2 kategori, dewasa dan remaja selanjutnya diseleksi masuk 27 besar remaja dan 25 orang dewasa putra putri. Mereka berasal hampir dari seluruh daerah di Indonesia. Malahan ada yang berasal dari Taiwan, Malaysia dan Brunei Darusalam.

Dalam lomba berhadiah total Rp 5 juta rupiah tersebut, ditambah bingkisan masker premium dan baju rancangan fesyen desainer Lia Mustafa, dan kenang-kenangan Sweet Sundae. Dipilih juga peserta favorit berdasarkan ‘like’ ter-



KR-Istimewa

**Prof Yudian Wahyudi**

banyak di Instagram serta neti-zen yang komentar unik.

Berikut juara selengkapnya : Dewasa juara II dan III : Ummiyatih (Indramayu, Jabar), Muhtarom (Wonogiri, Jabar). Harapan I dan II : Ceng Apip Solehudin (Bandung). Hurun'in

(Sleman). Juara Favorit I dan II : Rina Puspita (Bale Endah, Bandung), Wahyu Nur Rohman (Banyuwangi, Jatim).

Kategori remaja : Juara II dan III : Sinta Kurniati (Kutai Barat, Kaltim), Ratu Fauziah (Pandeglang, Banten). Harapan I dan II : Elinsia (Magelang), Filda (Donggala). Juara Favorit I dan II : M Rifais Sudoro (Jakarta), Nesya Rivansyah (Sleman).

Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, Prof Yudian Wahyudi yang hadir daring di studio KR, mengharapkan acara yang sangat positif diselenggarakan tahun depan secara rutin. Menurutnya lomba sebagai aksi kreatif di tengah pandemi” katanya. **(Git)-f**

DIBANTU BANK BPD DIY CABANG SLEMAN

## Digitalisasi Keuangan Pengelola Breksi



KR-Atiek Widyastuti H

**Penandatanganan MoU oleh Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Sleman Efendi Sutopo Yuwono (kiri) dengan Ketua Koperasi Jasa Shiva Plateu Novi Andrian Hadi.**

**SLEMAN (KR)** - Sebagai bentuk dukungan di sektor pariwisata dan upaya pencegahan penularan Covid-19, Bank BPD DIY Cabang Sleman melakukan penandatanganan *Memo-randum of Understanding* (MoU) dengan pengelola Taman Tebing Breksi, Minggu (25/4). Penandatanganan berlangsung di salah satu spot Taman Tebing Breksi, yakni Watu Tapak.

Kegiatan dikemas dalam bentuk talk show menghadirkan musisi sekaligus penggiat pariwisata DIY, Erik Soekamti. Talk show mengambil tema ‘Strategi Aktivitas Digitalisasi di Destinasi Wisata’.

Pimpinan Cabang Sleman Bank BPD DIY Efendi Sutopo Yuwono mengatakan, digitalisasi keuangan saat ini penting. Selain lebih transparan juga dapat mencegah penularan Covid-19. Karena segala transaksi sudah nontunai, sehingga mengurangi bersentuhan. Mengingat uang juga menjadi salah satu media penularan virus.

“Meski *barcode* milik kami, saat transaksi tidak terbatas Bank BPD. Melainkan dapat lintas *platform* digital yang lain. Jadi wisatawan tidak perlu khawatir,” ujarnya.

Ketua Pengelola Taman Tebing Breksi Kholik Widiyanto mengakui, semula merasa ribet dengan digitalisasi keuangan ini. Karena sebelum pandemi, pengelola tidak pernah terpikir mengenai strategi marketing.

Karena promosi sudah dilakukan pihak lain, baik wisatawan sendiri maupun media.

“Setelah pandemi, membuat kami mau tidak mau harus melek teknologi. Kebijakan Pemda DIY yang mengharuskan semua wisatawan melaporkan data diri mereka. Itu sangat membantu kami dalam strategi marketing ke depannya. Seperti promosi yang disesuaikan usia wisatawan atau lainnya,” jelasnya.

Erix Soekamti yang selama ini mengembangkan wisata Gelang Projo meminta semua masyarakat untuk memperhatikan potensi wisata di wilayahnya masing-masing. Karena setiap daerah memiliki potensi tersendiri. “Tidak harus sama dengan objek yang sudah terkenal atau besar. Melainkan mengembangkan potensi apa yang dimiliki,” ujarnya.

Selain bekerja sama dalam digitalisasi keuangan, Bank BPD DIY Cabang Sleman juga membantu laptop senilai Rp 10 juta bagi BUMDes Sambimulyo, serta kepada Koperasi Shiva Plateu berupa QRIS Ultimate Automated Transaction (QUAT) dalam transaksi sewa jip. **(Awh)-f**

### SMA



KR-Rahajeng Pramesi

**Silaturahmi Pengurus Sebhumi, IKWI DIY, dan TP PKK Bantul di kediaman orangtua Gunadi.**

kedaulatan negara, muridnya mati shahid. Nilai kejuangan yang ditunjukkan, mendahulukan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan menjadi tauladan bagi murid SMA Muhi Yogyakarta saat ini dan juga para alumni. “Ini contoh jiwa patriotisme yang dapat ditularkan pada siapapun,” ungkap Herynugroho.

Sekolah berencana menggelar doa bersama atas kepergian Heri Octavian. Semoga diterima disisi Allah SWT dan kepada keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan.

Sementara itu, Sunaryo (48) orangtua Keluarga Kelas Satu (KLS) Kejuuran Isyarat (ISY) KRI Nanggala 402, Gunadi Fajar Rahmanto (28), warga Ngreco, Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Bantul masih tetap yakin dan berharap anaknya yang berada di dalam kapal selam tersebut selamat.

### 53 Prajurit

magneto meter dan telah menghasilkan citra bawah air yang lebih detail. MV Swift Rescue telah menurunkan ROV untuk memperku-at citra bawah air secara visual menggunakan kamera,” katanya.

Dari hasil pemindaian tersebut dikonfirmasi sebagai bagian dari KRI Nanggala-402 meliputi kemudi vertikal belakang, jangka bagian luar badan, tekan kemudi selam timbul bagian kapal yang lain termasuk baju keselamatan awak kapal MK11.

Panglima mengatakan duka mendalam dari tenggelamnya dan gugurnya personel KRI Nanggala-402. “Atas nama seluruh prajurit dan keluarga besar prajurit selaku Panglima TNI saya sampaikan rasa duka cita yang sedalam-dalamnya kepada seluruh keluarga prajurit yang gugur. Semoga Tuhan Yang Maha Besar memberikan kelkhlasan kesabaran dan ketabahan rasa duka cita tersebut,” katanya.

Selanjutnya, Pemerintah Indonesia akan berkoordinasi dengan ISMERLO untuk mengupayakan evakuasi. Menurutnnya, untuk mengevakuasi KRI Nanggala-402 diperlukan kerja sama interna-

### Myanmar

Kedatangannya memberi tanda bahwa Myanmar siap mendengarkan dan bahkan menerima, usulan-usulan ASEAN dalam menyelesaikan krisis politik di negara-nya. Ketiga, ada kecenderungan pemimpin militer Myanmar bersedia menerima konsensus KTT Khusus ASEAN itu. Konsensus itu meliputi, yaitu penghentian kekerasan, pemberian akses bagi bantuan kemanusiaan ke Myanmar, kunjungan utusan khusus, pembebasan tahanan politik, hingga pengembalian demokrasi.

Ketiga hal di atas dapat dianggap sebagai capaian strategis dari KTT Khusus ASEAN itu. Ada peluang demokrasi dari kemauan pemimpin militer menerima hasil KTT khusus itu. Selanjutnya, penerimaan itu memberikan jalan bagi ASEAN untuk mendukung perdamaian di Myanmar.

Sementara sebelumnya, ASEAN tampak gagap dalam merespon perkembangan politik di Myanmar sejak kudeta 1 Februari 2021. Upaya diplomasi ulang-aling Menteri Luar Negeri Indonesia, Retno Marsudi, mengalami kebuntuan. Apalagi inisiatif perdamaian Indonesia itu ternyata

dianggap kelompok sipil Myanmar sebagai bentuk pengakuan terhadap pemerintahan junta militer. Meski demikian, diplomasi itu menjadi titik awal bagi KTT Khusus ASEAN ini.

Sebaliknya, rakyat Myanmar menolak pemerintahan militer sebagai hasil dari kudeta. Mereka menuntut pembebasan Daw Suu Kyi dan tokoh-tokoh NLD. Mereka menuntut militer mengembalikan demokrasi yang telah dinikmati Myanmar selama hampir 10 tahun sebelumnya. Selanjutnya, kelompok-kelompok oposisi,termasuk kelompok etnis minoritas, membentuk Pemerintahan Persatuan Nasional (National Unity Government/NUG) pada 16 April 2021. NUG menyatakan diri sebagai perwakilan sah dari rakyat Myanmar.

Pembentukan NUG ini menjadi tantangan tersendiri bagi ASEAN dan komunitas internasional lainnya. Melalui NUG, sebuah kesadaran politik di antara kelompok-kelompok oposisi militer untuk menunjukkan eksistensinya di mata internasional mulai muncul. Namun situasi ini menjadi alasan ASEAN untuk mengundang Panglima Militer

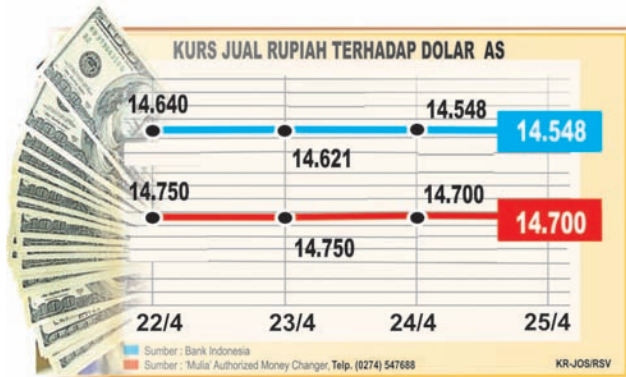
Jenderal Min Aung Hlaing ke KTT Khusus. Keanggotaan ASEAN hanya mengakui atau berbasis pada negara atau pemerintah, bukan organisasi masyarakat.

Perkembangan ini menghadirkan tantangan besar bagi demokrasi Myanmar. ASEAN masih menunggu komitmen pemerintahan Jenderal Hlaing menjalankan hasil KTT khusus ASEAN. Selain itu, ASEAN juga perlu mempertimbangkan keberadaan NUG sebagai kelompok oposisi Myanmar. Kondisi itu ditambah dengan dinamika interaksi antara junta militer dengan NUG pasca-KTT khusus ASEAN.

Hasil KTT khusus ASEAN itu telah memberikan peluang untuk membangun demokrasi bagi Myanmar. Namun demikian, pada akhirnya, upaya mewujudkan peluang demokrasi itu sangat tergantung pada kemauan kelompok-kelompok domestik di Myanmar untuk berdemokrasi.

*(Penulis adalah dosen di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, FISIP UPN ‘Veteran’ Yogyakarta)-f*

Sambungan hal 1



| Prakiraan Cuaca                                                                                                                       |      |       |             |           | Senin, 26 April 2021 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------|-------------|-----------|----------------------|
| Lokasi                                                                                                                                | Pagi | Siang | Cuaca Malam | Dini Hari | Suhu °C              |
| Bantul                                                                                                                                |      |       |             |           | 24-31                |
| Sleman                                                                                                                                |      |       |             |           | 23-31                |
| Wates                                                                                                                                 |      |       |             |           | 24-31                |
| Wonosari                                                                                                                              |      |       |             |           | 23-31                |
| Yogyakarta                                                                                                                            |      |       |             |           | 23-32                |
| Cerah                      Berawan                      Udara Kabur                      Hujan Lokal                      Hujan Petir |      |       |             |           | 65-95                |
|                                                                                                                                       |      |       |             |           | 65-95                |
|                                                                                                                                       |      |       |             |           | 65-95                |
|                                                                                                                                       |      |       |             |           | 60-95                |
|                                                                                                                                       |      |       |             |           | 60-95                |